

Model Pembelajaran *Content-Familiarity Approach* Pada Matakuliah “Reading Comprehension” Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Mahasiswa

Dwi Fita Heriyawati & Irene Trisisca Rusdiyanti

Abstrak, Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan memahami teks bacaan pada mahasiswa jurusan bahasa Inggris semester empat dengan menggunakan *content familiarity*. Dengan penerapan *content familiarity* dalam matakuliah membaca mempunyai kelebihan-kelebihan antara lain bisa menambah variasi pembelajaran, secara tidak langsung menguji pembelajaran siswa, mempertinggi atau meningkatkan rasa percaya diri siswa karena siswa merasa tidak tertekan, memotivasi siswa untuk belajar namun dengan suasana yang rileks, dan menawarkan waktu istirahat sejenak dari suasana pembelajaran yang kaku namun tetap dalam materi, serta memberi kemudahan pada mahasiswa untuk memahami isi bacaan.

Kata Kunci : *content familiarity, teks bacaan*

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa di antara keempat ketrampilan berbahasa Inggris: *listening, speaking, reading, dan writing*, keterampilan *reading* (membaca) yang diajarkan di perguruan tinggi dianggap paling sulit bagi kebanyakan mahasiswa. Hal ini dikarenakan keterampilan membaca adalah proses yang kompleks yang dilakukan mahasiswa dalam memahami ide – ide, pikiran, dan pengalaman mereka secara utuh dan komunikatif. Selain itu, mereka harus mengerti tata bahasa, pemilihan kata, organisasi, bahkan tanda baca yang benar dalam teks. Hal lain yang tidak bisa dihindari adalah *frame work of mind* yang berbeda antara penutur asli bahasa Inggris dengan mahasiswa selaku penulis. Dalam hal ini, adanya pengaruh L1 (bahasa ibu) terhadap pembelajaran L2 atau *target language* (bahasa Inggris) sangat berpotensi menimbulkan kesalahan-kesalahan atau *errors*. *Errors* tersebut tentunya menimbulkan penafsiran yang berbeda terhadap suatu ungkapan baik secara lisan maupun tertulis.

Kesulitan-kesulitan dalam memahami teks bacaan tersebut juga dialami oleh mahasiswa -mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Kanjuruhan-Malang pada matakuliah *reading* dalam kegiatan membaca. Sesungguhnya kemampuan membaca dalam L2 tidak dapat diraih dengan cara *instant*. Kemampuan ini membutuhkan latihan-latihan yang berkesinambungan. Namun latihan-latihan tersebut harus didukung oleh model pendekatan pembelajaran (*approach*) yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Untuk menanggulangi permasalahan di atas, peneliti mengajukan model pembelajaran *Content-familiarity (CF)*, yaitu suatu pendekatan yang memadukan antara kegiatan pembelajaran memahami bacaan dalam bahasa Inggris dengan kegiatan mengubah isi bacaan yang sesuai dengan budaya dan latar belakang pengetahuan siswa yang terkait dengan topik matakuliah *Reading(membaca)*. Dalam model pembelajaran CF, materi perkuliahan diberikan untuk mengembangkan pola pikir mahasiswa, kemauan untuk memperkaya materi, dan kemampuan memahami bacaan yang dibutuhkan pada kegiatan menulis akademis yang dilakukan di perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah *descriptive qualitative* dalam menganalisa data. Pertama, penelitian ini didasarkan pada setting nyata atau alamiah yaitu didasarkan pada kondisi nyata. Kedua, data penelitian ini berbentuk hasil test mahasiswa dalam memahami bacaan. Ketiga, penelitian ini berhubungan dengan konteks penggunaan bahasa. Jadi penelitian ini mengedepankan *descriptive data* dan *quantitative data* yang menjelaskan gambaran sesuatu *phenomena* serta mengklarifikasi data yang berbentuk angka. Dalam penelitian ini mencoba mencari gambaran tentang Model Pembelajaran CF yang mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan pada matakuliah *reading* sehingga siswa dapat memahami teks bacaan dengan mudah, memahami sumber terjadinya kesulitan untuk memahami teks bacaan, serta mencari jawaban sejauh mana L1 mempengaruhi pemerolehan L2.

Obyek penelitian difokuskan pada Penerapan Model Pembelajaran CF untuk meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan dan memahami text bacaan yang dibacanya serta pengaruh L1 terhadap L2. Sementara itu subyek penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan bahasa Inggris yang akan diberikan *narrative text* dalam bentuk asli dan bentuk yang telah diubah sesuai budaya dan latar belakang pengetahuan mahasiswa. Peneliti akan mengambil 60 mahasiswa semester III jurusan Pendidikan Bahasa Inggris yang mengambil matakuliah *Reading 4*.

Peneliti menggunakan deskripsi dalam mengolah dan analisa data mengenai implementasi Model Pembelajaran CF. Pada tahap ini dikumpulkan data-data yang diperoleh dari lembar pengamatan PBM. Selain itu, peneliti juga

menggunakan *Reading comprehension questions* untuk menganalisa kemampuan mahasiswa dalam memahami text bacaan. Adapun instrument dalam penelitian ini adalah lembar observasi PBM, kuesioner, serta teks bacaan beserta pertanyaan dalam bentuk pertanyaan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa memahami teks bacaan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memahami teks bacaan dalam bahasa Inggris dengan menggunakan *content familiarity* untuk mahasiswa semester 4 jurusan pendidikan Bahasa Inggris Universitas Kanjuruhan Malang. Sehingga mahasiswa jurusan pendidikan Bahasa Inggris memiliki kemampuan memabca teks bahasa Inggris dengan baik. Penelitian ini akan bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami teks bacaan dengan menggunakan bahasa Inggris, selain itu hasil dari penelitian ini akan bermanfaat bagi dosen sebagai referensi untuk meningkatkan dan memperbaiki proses belajar mengajar matakuliah *reading*, sehingga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah khasanah keilmuan serta menjadi referensi bagi dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran matakuliah *reading* di universitas Kanjuruhan pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Hasil dari penerapan penelitian kualitatif ini didasarkan pada penerapan *content familiarity* pada matakuliah *reading* serta didukung oleh respon mahasiswa dalam questionnaire. Hasil penelitian ini sekaligus juga menjawab pertanyaan yang diformulasikan dalam rumusan masalah pada bab 1. Selama penerapan penelitian peneliti menggunakan topik: “special event” yang dibahas dalam penerapan metode *content familiarity* serta diambil dari buku dan encyclopedia yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan mahasiswa semester 4.

Hal ini juga didukung oleh respon mahasiswa tentang penerapan metode *content familiarity* selama matakuliah membaca, selain itu hasil penelitian ini juga membahas masalah yang muncul selama penerapan metode *content familiarity* pada matakuliah *reading* 4.

Dengan menggunakan teks bacaan yang berbeda tentang “special event” mahasiswa lebih mudah memahami teks bacaan yang sesuai dengan pengetahuan mereka. Dalam penerapan *content familiarity* pada matakuliah *reading* 4, mahasiswa dan dosen bersama-sama membaca dua teks yang berbeda, serta

mengukur kemampuan mahasiswa tentang pemahaman teks tersebut dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks yang telah dibaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penerapan metode content familiarity pada matakuliah reading dapat diketahui bahwa, mahasiswa lebih mudah memahami teks yang akrab dan mudah dimengerti oleh mereka, karena teks tersebut telah disesuaikan dengan pengetahuan mahasiswa dan budaya mahasiswa. Selain itu teks tersebut juga telah disesuaikan dengan tingkat kemampuan mahasiswa. Hal ini terbukti dengan kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menceritakan kembali isi teks bacaan dengan lancar. Sebaliknya dengan menggunakan teks bacaan yang belum diubah dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan mahasiswa, mahasiswa memerlukan waktu untuk memahami isi teks. Bahkan sangat menyulitkan mahasiswa untuk memahami isi dari teks bacaan tersebut.

Hal ini dapat dibuktikan dengan ketidakmampuan mahasiswa memahami isi bacaan, menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks, serta menceritakan kembali isi teks bacaan dengan bahasa mereka sendiri. Hal ini dikarenakan pembaca/mahasiswa tidak memiliki pengetahuan dasar tentang isi dari teks bacaan serta tidak mengetahui nilai-nilai budaya yang ada dalam teks bacaan tersebut. Selain itu mahasiswa juga mengalami kesulitan dalam memahami kosa kata yang ada didalam teks yang belum diubah dan disesuaikan dengan budaya mahasiswa.

Dari hasil penelitian ini didapatkan beberapa fakta tentang pentingnya penerapan content familiarity dalam pengajaran *reading*, mahasiswa akan lebih mudah memahami teks bacaan yang dibaca, serta mampu mengambil intisari dari bacaan tersebut untuk di terapkan sebagai bekal pengetahuan mahasiswa. Berikut ini adalah hasil observasi dan kuesionare yang disebarkan pada mahasiswa.

Dari kuesioner yang disebarkan pada mahasiswa setelah penerapan *content familiarity*, hasilnya adalah 100% atau 28 mahasiswa menyatakan bahwa strategi ini sangat menarik dan menyenangkan dan semua mahasiswa atau 100% sepakat menyatakan bahwa content familiarity cukup sesuai untuk diterapkan pada matakuliah membaca atau reading.

Dari 28 mahasiswa, 92% mahasiswa menyatakan terbantu dalam memahami teks bacaan melalui penerapan strategi ini. Dengan kata lain mereka

merasa termotivasi untuk membaca karena bisa lebih mudah untuk memahami isi bacaan. 92% mahasiswa menyarankan bahwa strategi ini hendaknya lebih sering digunakan dalam matakuliah reading karena menurut mereka strategi ini terbukti selain menarik dan menyenangkan juga sangat membantu mahasiswa dalam memahami isi bacaan yang pada akhirnya mahasiswa bisa menjawab dan mengerjakan latihan yang berhubungan dengan teks bacaan yang diberikan dengan baik.

Observasi dilaksanakan selama proses belajar mengajar berlangsung. Observasi dilaksanakan sebelum penerapan *content familiarity* dan pada masa penerapan *content familiarity*. Dalam observasi awal sebelum diterapkannya *content familiarity* mahasiswa seringkali mengalami kesulitan dalam memahami isi dari teks bacaan selain itu mahasiswa juga mengalami kesulitan dalam menggali ide pokok dalam teks bacaan tersebut.

Dalam penerapan *content familiarity* mahasiswa lebih aktif dan lebih bersemangat didalam proses belajar mengajar. Dengan mudahnya mahasiswa memahami isi dari teks bacaan serta mereka mampu menceritakan kembali isi teks bacaan dengan baik. Tidak ada kesulitan yang mendasar tentang pemahaman teks bacaan tersebut. Mahasiswa lebih bersemangat, aktif, serta kreatif dalam proses belajar mengajar. Mereka lebih bersemangat dalam proses pembelajaran tanpa takut dengan terjadinya kesalahan pemahaman isi teks bacaan tersebut.

Dalam tahap akhir observasi peneliti juga melakukan wawancara singkat mengenai penerapan model *content familiarity* tersebut kepada mahasiswa, dan mayoritas respon mahasiswa adalah merasa dimudahkan dalam memahami konteks dan isi dari bacaan yang harus dipahami. Mahasiswa pun berharap agar model ini dapat terus dikembangkan dan diterapkan pada matakuliah *reading comprehension*. Model pembelajaran *content familiarity* sangat membantu mahasiswa untuk mengambil intisari dari teks bacaan serta membantu mahasiswa dalam memahami isi dari bacaan yang harus mereka pelajari.

Beberapa hasil penelitian yang dapat diterapkan antara lain: Content familiarity teknik bukanlah satu-satunya teknik yang bisa dijadikan solusi untuk mengganti metode pengajaran yang konvensional. Hal ini didukung oleh hasil temuan bahwa content familiarity teknik hanya efektif ketika digunakan untuk

mengajarkan pemahaman secara inferential pada teks berbahasa Inggris. Di dalam dunia pendidikan, keputusan yang dibuat tidak berdasarkan hasil perhitungan secara statistik semata, akan tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai pertimbangan dalam mengambil keputusan. Hal ini adalah benar karena data yang diperoleh tidak dapat digambarkan dan dianalisa, keputusan yang diambil dalam dunia pendidikan tidak hanya berdasarkan hasil perhitungan secara statistik saja. Statistik hanya sebagai panduan saja, bukan sebagai alat untuk mengambil keputusan. Ada beberapa pertimbangan yang dapat dijadikan acuan untuk prinsip pengambilan keputusan di dalam dunia pendidikan, yakni, guru harus memperhatikan berbagai macam teori pendidikan, pendidikan itu pada prinsipnya berlaku seumur hidup, pandangan hidup dari sebagian besar masyarakat, serta pengalaman guru yang akan sangat berpengaruh pada penerapan *content familiarity* teknik pada matakuliah membaca secara umum. Apapun teknik pengajaran yang diterapkan, haruslah memperhatikan aspek-aspek penting dalam pengajaran bahasa Inggris dan penekanannya ada pada pemahaman teks bacaan. Keahlian membaca tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar bahasa Inggris.

KESIMPULAN

Mahasiswa merasa senang dengan penerapan model *content familiarity* ini, mereka mengatakan bahwa mereka sangat terbantu dengan adanya penerapan metode ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih baik daripada menggunakan teks asli yang tidak sesuai dengan pengetahuan mahasiswa. Adapun Dalam pemahaman secara literal, mahasiswa mendapatkan berbagai kemudahan. Karena kosakata yang digunakan adalah kosa kata yang telah sesuai dengan pengetahuan mahasiswa selain itu juga disesuaikan dengan budaya sekitar yang tidak asing lagi dengan mahasiswa. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang diajarkan dengan menggunakan *content familiarity* teknik mempunyai kemampuan pemahaman literal lebih baik. Dalam pemahaman secara interpretive, mahasiswa juga mendapatkan kemudahan dalam memahami isi bacaan karena teks bacaan telah di *nativized* sesuai dengan budaya sekitar kehidupan mahasiswa serta di buat semudah mungkin untuk memudahkan mahasiswa memahami makna inferential/ interpretive dari teks bacaan. Maka

dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang diajarkan dengan menggunakan *content familiarity* teknik menunjukkan perbedaan kemampuan yang signifikan dalam kemampuan pemahaman secara interpretive.

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti dalam penelitian untuk pengembangan keilmuan pengajaran bahasa Inggris agar dapat digunakan pada topik berbeda. Sebagai tindak lanjut penelitian, diharapkan kepada peneliti lain agar dapat

1. Menerapkan desain penelitian dengan menggunakan *content familiarity* perlu adanya perbaikan. Peneliti dapat menerapkan lebih dari 4 kali pertemuan. Fakta lain yang perlu diperbaiki adalah jumlah mahasiswa yang dipakai sebagai sample. Sebaiknya peneliti-peneliti yang akan datang harus memperhatikan jumlah peserta yang akan digunakan dalam penelitiannya.
2. Penelitian yang sama dengan perbedaan partisipan dan berbeda matakuliah juga mungkin untuk dilakukan.
3. Penelitian ini bisa juga dilakukan dengan metode yang berbeda, misalnya, metode penelitian tindakan kelas maupun kuantitatif. Penelitian tindakan kelas dengan perlakuan yang sama juga memungkinkan untuk memecahkan masalah yang ada berkaitan dengan keefektifan metode yang digunakan.
4. Untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam memahami teks bacaan dengan menggunakan *content familiarity* teknik, maka dosen harus memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktekan dan menggunakan teks bacaan yang telah di nativized.

DAFTAR PUSTAKA

- Alptekin, C. (2006). *Cultural familiarity in inferential and literal comprehension in L2 reading*. System, 34, 494–508. doi:10.1016/j.system.2006.05.003.
- Alptekin, C. 2011. *Effect of Working Memory Capacity and Content Familiarity in L2 Reading Comprehension*. TESOL QUARTERLY Vol. 45, No. 2, June 2011.
- Brown, Douglas.H.1987. *Principles of Language Teaching and Learning*. Engle Wood Cliffs. Prentice-Hall.Inc.

- Brown, D.H. 2001. *Principles of Language Learning and Teaching*. New Jersey: Prentice Hall.
- Cahyono, B.Y. & Widiati, U. 2006. *The Teaching of EFL Reading in the Indonesian Context. The State of the Art*. TEFLIN Journal, 17(1): 37-56
- Cahyono, Bambang. 1997. *Pengajaran Bahasa Inggris: Teknik Strategi, dan Hasil Penelitian*. Malang. IKIP Malang.
- Darus, Saadiyah. 2009. *Error Analysis of the Written English Essays of Secondary School Students in Malaysia: A Case Study*. European Journal of Social Sciences. 8 (3): 483-495
- Djiwandono, M.S. 2008. *Test Bahasa: Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: Indeks
- Dulay, Heidi. Dkk. 1982. *Language Two*. Oxford. Oxford University Press.
- Gebhard, Jerry G. 2000. *Teaching English as a Foreign or Second Language*. Michigan: University of Michigan Press.
- Huda, Nuril. 1999. *Language Learning and Teaching. Issues and Trends*. Malang Universitas Negeri Malang Pub.
- Hu, Yuxiu dan Bodo, Adams B. 2009. *Harbinglish: L1 Influence on the Learning of English by High School Students in Harbin, China*. The Asian EFL Journal Quarterly. September 2009. 11 (3): 190-233